

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Secara umum, perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjual kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, menunjukkan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Ketika persediaan kosong, maka kegiatan operasional perusahaan juga terhenti. Persediaan berlebihan juga tidak baik bagi perusahaan. Persediaan berlebihan bisa menyebabkan besarnya nilai investasi dalam persediaan sehingga berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengendalikan persediaan agar bisa tetap eksis dan terus memenuhi kegiatan operasional untuk mencapai target serta keuntungan yang ingin dicapai.

Asba Jaya Motor Bandar Lampung adalah salah satu bengkel mobil yang cukup besar di kota Bandar Lampung. Persediaan barang dagang yang terdiri atas suku cadang mobil berjumlah 90 jenis dan oli mobil berjumlah 48 jenis. Mulyadi (2001) mengemukakan bahwa pengendalian intern persediaan barang pada perusahaan dikatakan baik atau memadai apabila memenuhi empat unsur pengendalian internal yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit

organisasi, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Namun pada pelaksanaannya, pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan barang dagang bagian gudang dalam melakukan pencocokan persediaan barang secara periodik masih dilakukan secara manual sehingga dapat memakan waktu sekitar 5 jam dalam pencocokan stok karena banyaknya barang yang berjumlah 138 jenis produk suku cadang mobil dan oli mobil dikarenakan harus dilakukan menyesuaikan kembali dengan nota barang masuk dan nota barang keluar dengan data catatan stok barang. Setelah dilakukan pencocokkan lalu menyesuaikan kembali catatan stok barang dengan barang yang ada di gudang. Dalam penyusunan laporan persediaan masih terdapat kesalahan karena tidak sesuai laporan persediaan barang dengan barang yang ada di gudang. Saat melakukan order barang kepada *supplier* belum menggunakan formulir order barang dan formulir penerimaan barang belum menggunakan formulir bernomor urut tercetak sebaiknya pemakaiannya sudah digunakan dalam dokumen agar dapat dipertanggungjawabkan oleh fungsi gudang. Tidak adanya pengawasan intern yang dilakukan pimpinan untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian intern.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka Asba Jaya Motor Bandar Lampung perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang dapat menciptakan pengendalian internal yang baik dalam mengatur pelaksanaan transaksi perusahaan. Pengendalian persediaan barang akan sangat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan persediaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada pada CV Asba Jaya Motor maka peneliti mengangkat judul “**Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang pada CV Asba Jaya Motor Bandar Lampung**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas menjadi dasar penulis untuk merumuskan masalah adalah bagaimana membangun aplikasi pengendalian internal atas persediaan barang dalam transaksi perbengkelan CV Asba Jaya Motor Bandar Lampung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun aplikasi yang dapat membantu CV Asba Jaya Motor Bandar Lampung dalam melakukan pengendalian internal atas persediaan barang.

## **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan agar mempermudah dalam pembahasan dan lebih mengarah pada pokok persoalan, diantaranya :

1. Hanya membahas tentang pengendalian barang CV Asba Jaya Motor Bandar Lampung.
2. Aplikasi yang dibangun menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *database* Mysql.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Memudahkan CV Asba Jaya Motor Bandar Lampung dalam mengetahui persediaan barang dengan cepat.
2. Memudahkan bagian gudang CV Asba Jaya Motor Bandar Lampung dalam membuat laporan persediaan barang dengan cepat.